



PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA KAPAL PHINISI DI KABUPATEN BULUKUMBA

Diajukan Oleh :

KHUSNUL KHATIMAH IRWAN

Email : imha.oi92@gmail.com

Pembimbing I :

MUHLIS RUSLAN

Email : muhlis_ruslan@yahoo.co.id

Pembimbing II :

ARIFUDDIN MANE

Email : manearifuddi@yahoo.com

**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa**

ABSTRACT

Khusnul Khatimah Irwan, Thesis 2016. Effect of Motivation on Business Continuity Boats Phinisi in Bulukumba. (Guided by Ruslan Muhlis as Consultant I and H. A. Arifuddin Mane as Consultant II).

This research was conducted in December 2015 until January 2016 in Bulukumba district. Given one district that is famous for boat building phinisi in South Sulawesi and not just in Indonesian alone, Bulukumba district has also been known continent of Asia and Europe in the manufacture of boats Phinisi.

In the current era of globalization Phinisi as ships carrying goods have been changed into commercial and luxury yacht expedition financed by local and foreign investors, with a luxurious interior and are equipped with modern equipment. Increased employee motivation and employee performance is played to advance the work of each in every field. To increase the motivation of workers required strategy and planning for the performance of the previous work is not disrupted by the changes or plan to be implemented.

The method used is a survey method, namely observation and the use of quantitative and qualitative analysis. In a test of hipotesis research used multivariate methods while data proses using descriptive methods.

The results showed that (1) seen from the sales to see the target to be achieved by the company is 40% while the target is achieved, namely 45% of the proceeds. (2) to increase the motivation of employees / workers Phinisi memberikan boat building positive values and provide a good change in reaching the desired target company CV Arjuna. (3) No effect motivation business continuity phinisi ship in Bulukumba.

Keywords : Motivation, Employee Motivation, Effect of Motivation on Business Continuity Boats Phinisi.



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat selaras dengan peningkatan kondisi perekonomian di Indonesia juga berarti adanya persaingan yang semakin ketat. Sebagian besar perusahaan memiliki tujuan yang sama yakni berorientasi untuk mendapatkan sejumlah laba semaksimal mungkin meskipun disamping misi-misi lainnya. Hal tersebut menjadikan topik yang berkenaan dengan sumber daya manusia akan tetap aktual dibicarakan sepanjang tahun, terutama berkaitan dengan motivasi berusaha yang merupakan dasar dari keberlanjutan usaha Kapal Pinisi. Dimana sejak dini harus dipersiapkan sumber daya manusia yang mampu untuk mengembangkan usaha dari ketatnya persaingan dunia usaha.

Perahu pinisi yang telah dikenal diseluruh dunia, sebagai salah satu perahu tradisional dan perahu yang tertua diduni, manjadikan keuntungan bagi pengusaha pembuatan perahu pinisi. Perahu pinisi menjadi alat transportasi dan sebagai media penangkap ikan bagi para nelayan. Usaha perahu pinisi masih berlanjut sampai sekarang, khususnya pada wilayah Sulawesi selatan yang terletak di kabupaten Bulukumba kecamatan Bonto Bahari.

Usaha pembuatan kapal juga berperan dalam memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Usaha pembuatan kapal Pinisi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, yaitu sebesar 69,6 persen.

Data yang ada di Kabupaten Bulukumba, khususnya di Kecamatan Bontobahari (2009) baik di Tanah Beru dan Tana Lemo disebutkan bahwa jumlah investasi infrastruktur diperkirakan mencapai Rp. 647 juta, mencakup peralatan listrik, peralatan pertukangan, bangunan bantilang, dan sarana angkutan dalam mendukung besarnya permintaan pesanan Kapal Pinisi dari berbagai negara.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: ***“Pengaruh Motivasi Berusaha Terhadap Keberlanjutan Usaha Kapal Pinisi di Kabupaten Bulukumba”*** Harapannya dengan meneliti motivasi

usaha dapat diketahui sikap atau perilaku yang dilakukan untuk mempertahankan daya saing dan produktifitas usaha kapal phinisi kedepan.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Motivasi Berusaha terhadap Keberlanjutan Usaha Kapal Phinisi di Kabupaten Bulukumba?”

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Motivasi Usaha

1. Pengertian Motivasi Usaha

Motivasi adalah keadaan dalam diri individu, biasanya berupa dorongan (*drive*) yang menyebabkan seseorang berperilaku dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan. Motivasi merupakan gabungan kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*) yang mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku tertentu. Motivasi mengarahkan seseorang untuk berusaha. Usaha yang dimaksud adalah suatu usaha yang kreatif atau inovatif yang dapat membangun suatu nilai (*value*).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Usaha

Pattigrew (1996) dalam Walton (1999) mengemukakan bahwa motivasi wirausaha (*enterprenurial mitovations*) dapat merupakan faktor penting untuk kinerja perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Knight 1983 (dalam Rambat, L dan Jero W ; 1988) menyatakan bahwa wirausaha utamanya tidak termotivasi oleh *finacial incentive*, tetapi oleh keyakinan untuk melepaskan diri dari lingkungan yang tidak sesuai/diinginkan, disamping guna menemukan arti baru di kehidupannya. Faktor motivasi yang dimaksud dapat diringkas sebagai berikut :

- a. *The foreing refuge*, dimana peluang-peluang ekonomi di negara lain lebih menguntungkan, sering kali mendorong orang untuk meninggalkan negaranya yang tidak stabil secara politis untuk berwirausaha.
- b. *The corporate refuge*, pekerja-pekerja yagn tidak puas dengan pekerjaannya seperti menjadi karyawan biasa mulai berusaha mencari peluang dan memulai menjalankan bisnis sendiri.

- c. *The parental (paternal) refuge*, banyak individu yang memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis yang dibangun oleh keluarganya sejak ia masuk sekolah untuk mencoba bisnis lain dari pada yang selama ini dikerjakan oleh keluarganya.
 - d. *The feminis refuge*, para wanita yang merasa telah memperlakukan secara diskriminatif dibandingkan dengan kaum laki-laki baik dalam sistem pendidikan, lingkungan kantor/perusahaan, maupun dalam masyarakat, akab berusaha membuktikan bahwa dirinya mampu, caranya yaitu dengan mendirikan usahanya sendiri.
 - e. *The housewife*, selain mengurus anak dan rumah tangganya para ibu rumah tangga akan mencoba membantu suaminya dalam hal keuangan karena kebutuhan-kebutuhan anak yang semakin tinggi.
 - f. *Educational refuge*, banyak orang yang gagal dalam studinya atau mereka yang tidak cocok dengan sistem pendidikan yang ada, menjadi terpacu unntuk berwirausaha.
3. Motivasi dalam Mempertahankan Keberlanjutan Usaha
- Menurut Ashari (2010) motivasi mempertahankan keberlanjutan usaha adalah suatu keinginan yang berimplikasi terhadap lanjutnya suatu usaha dan secara garis besar terhindar dari suatu kebangkrutan. Ashari mengatakan motivasi yang dilakukan untuk mempertahankan keberlanjutan suatu usaha harus dimulai dari 2 faktor yakni:
- a. Faktor Internal
 - 1) Melakukan manajemen yang efisien untuk menghindari adanya kerugian yang pada akhirnya menyebabkan perusahaan menjadi macet.
 - 2) Menjaga ketidakseimbangan modal yang dimiliki dengan jumlah piutang-hutang yang dimiliki.
 - b. Faktor Eksternal
 - 1) Mengantisipasi perubahan dalam keinginan pelanggan, serta menjaga konsistensi pelanggan untuk pindah berbelanja sehingga pendapatan dapat tetap meningkat.

- 2) Melakukan koordinasi dan hubungan terhadap pengusaha lainnya yang menyediakan bahan baku.
- 3) Mengantisipasi faktor Debitur untuk menjaga agar tidak terjadi kecurangan dengan lari dari tanggung jawab utang.
- 4) Menjaga hubungan yang tidak harmonis dengan kreditur juga dapat berakibat fatal terhadap kelangsungan hidup perusahaan.
- 5) Melakukan produksi yang baik dan selalu memperbaiki diri sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.
- 6) Mengantisipasi kondisi perekonomian secara global.

4. Keberlanjutan Usaha Kapal Phinisi

Keberlanjutan Usaha adalah sebuah kondisi disaat perusahaan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan dan mengembangkan usahannya.

5. Tinjauan Motivasi Usaha Terhadap Keberlanjutan Usaha

Dalam hal tinjauan motivasi berusaha terhadap keberlanjutan usaha, pembahasan lebih di tekankan pada keberlanjutan usaha itu sendiri, dikarenakan keberlanjutan usaha adalah sebuah kondisi dimana saat sebuah perusahaan memiliki untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Prinsip keberlanjutan usaha menganggap bahwa badan usaha akan terus melakukan operasinya sepanjang proses penyelesaian proyek, perjanjian dan kegiatan yang sedang berlangsung.

Tinjauan Manajemen Sumber Daya Manusia

1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber daya Manusia (MSDM) adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan pekerjaan seharusnya organisasi memperhatikan fungsi-fungsi manajemen dan fungsi operasional seperti yang dikemukakan

oleh Flippo (2002:5-7). Menurutnya, fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia ada dua, yaitu :

- a. Fungsi manajemen, yang terdiri dari : Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*), Pengawasan (*Controlling*).
- b. Fungsi Operasional, yang terdiri dari : Pengadaan (*Procurement*), Pengembangan (*Development*), Kompensasi (*Compensation*), Integrasi (*Integration*), Pemeliharaan (Maintenance), Pemutusan Hubungan Kerja (*Separation*).

Jadi fungsi manajemen sumber daya manusia menurut uraian di atas terdiri dari fungsi manajemen dan fungsi operasi yang masing-masing terdiri dari mengatur, merencanakan, pengorganisasian, memimpin serta mengendalikan manusia yang merupakan asset penting bagi perusahaan. Sedangkan sebagai fungsi operasional karyawan termasuk pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja.

3. Manfaat Manajemen Sumber Daya Manusia

Rencana Sumber Daya Manusia merupakan dasar dari penyusunan program kerja bagi satuan kerja yang menangani Sumber Daya Manusia dalam suatu organisasi. Dengan perencanaan Sumber Daya Manusia dapat diperoleh manfaat semaksimal mungkin, dengan perencanaan Sumber Daya Manusia yang matang dapat memudahkan manager/pengurus dalam mengoptimalkan Sumber Daya Manusia yang ada di lingkungan kerjanya dan dengan perencanaan yang matang akan memajukan perusahaan itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanah Lemo Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Dan rencana penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, mulai Agustus hingga Oktober 2015. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

dan Penelitian Lapangan (*Field Research*). Metode analisis yang digunakan adalah :

1. Metode kualitatif, yaitu penulis mencoba mengemukakan teori-teori dan konsep-konsep yang membahas motivasi usaha dan keberlanjutan usaha.
2. Metode kuantitatif, yaitu metode untuk melihat sejauh mana motivasi usaha terhadap keberlanjutan usaha Kapal Phinisi dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y = Keberlanjutan Usaha

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x_1 = Keuntungan (*profit*)

x_2 = Target

x_3 = Daya Saing

e = error/tingkat kesalahan

PEMBAHASAN

Pemasaran yang digunakan oleh pengrajin perahu pinisi di kabupaten Bulukumba bermacam cara yang digunakannya, karena pengrajin yang ada di kabupaten Bulukumba juga sangat banyak, jadi mereka memiliki cara masing-masing dalam hal memasarkan atau menjual perahu pinisinya di luar maupun dalam Negeri. Informan memberikan keterangan mengenai proses pemasaran perahu pinisi baik secara langsung maupun perantara, pemilik CV Arjuna Putra, Pak Syahrir, merupakan salah satu pengusaha pembuatan perahu pinisi yang mulai memasarkan perahu pinisi dengan sistem online. Dalam pemasarannya, CV Arjuna Putra baru menggunakan media online berupa memasang iklan-iklan yang mengenai pembuatan perahu pinisi di media online. Informan yang lain memberikan informasi tentang cara-cara yang lain digunakan dalam pemasaran perahu pinisinya.

Adapun hasil analisis data berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuisisioner sebagai berikut :

1. Analisis Motivasi Keberlanjutan Usaha Kapal Phinisi

TABEL 1
HASIL ANALISIS MOTIVASI KEBERLANJUTAN USAHA KAPAL PHINISI

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Termotivasi | 26 | 86.7 | 86.7 | 86.7 |
| | Tidak_Termotivasi | 4 | 13.3 | 13.3 | 100.0 |
| | Total | 30 | 100.0 | 100.0 | |

(Sumber data : Di olah 2016)

Pada tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa motivasi keberlanjutan usaha kapal phinisi sangat besar, hal ini terlihat pada kategori termotivasi yang hasil frekuensinya lebih besar yaitu 26 (86.7%) responden yang berada pada kategori termotivasi dan sedangkan pada kategori tidak termotivasi hanya 4 (13.3%).

2. Umur

TABEL 2
DISTRIBUSI FREKUENSI RESPONDEN BERDASARKAN UMUR

| Umur | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| 17 – 25 Tahun | 10 | 33.3 |
| 26 – 35 Tahun | 6 | 20.0 |
| 36 – 45 Tahun | 9 | 30.0 |
| 46 – 55 Tahun | 5 | 16.7 |
| Total | 30 | 100 |

(Data diolah 2016)

Pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa responden yang berumur 17 – 25 tahun sebanyak 10 orang (33.3%), responden yang berumur 26 – 35 tahun sebanyak 6 orang (20.0%), responden yang berumur 36 – 45 tahun sebanyak 9 orang (30.0%), dan responden yang berumur 46 – 55 tahun sebanyak 5 orang (16.7%).

3. Pendidikan

TABEL 3
DISTRIBUSI FREKUENSI RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN

| Pendidikan | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-----------|------------|
| S1 | 4 | 13.3 |
| SMA | 11 | 36.7 |
| SMP | 1 | 3.3 |
| SD | 14 | 46.7 |
| Total | 30 | 100 |

(Data diolah 2016)

Pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 4 orang (13.3%), responden yang berpendidikan SMA sebanyak 11 orang (36.7%), responden yang berpendidikan SMP sebanyak 1 orang (3.3%) dan responden yang berpendidikan SD sebanyak 14 orang (46%).

4. Jenis Kelamin

TABEL 4
DISTRIBUSI FREKUENSI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-laki | 27 | 90.0 |
| Perempuan | 3 | 10.0 |
| Total | 30 | 100 |

(Data diolah 2016)

Pada tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (90%), dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang (10%).

5. Hasil Profit Pembuatan Kapal

Adapun hasil analisis tentang keberlanjutan usaha kapal phinisi kabupaten Bulukumba, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 5
HASIL PROFIT PEMBUATAN KAPAL DAN PENJUALAN

| No | Jenis Perahu | Modal Pembuatan dan Penjualan | | Target | Pencapaian |
|----|-----------------|-------------------------------|-----------|--------|------------|
| | | Pembuatan | Penjualan | | |
| 1 | Phinisi Super | Rp. 2,5 M | Rp. 3,7 M | 100% | 70% |
| 2 | Phinisi Standar | Rp. 1,6 M | Rp. 2,8 M | 100% | 50% |
| 3 | Phinisi Small | Rp. 700 Jt | Rp. 1,2 M | 100% | 25% |

(Data diolah : 2016)

Pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa modal dan hasil penjualan sangat memberikan gambaran keuntungan dan terlihat juga bahwa harga sangat mempengaruhi jenis barang yang diinginkan, meskipun pencapaian dari hasil penjualan belum sesuai dengan target.

6. Hasil Analisis Regresi Linear

Adapun hasil analisis regresi linier untuk melihat apakah faktor dependen motivasi (Y) dipengaruhi oleh variable independen yaitu keberlanjutan usaha (X). analisis regresi linier ini di lakukan dengan menggunakan perhitungan program SPSS dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear

| Model | Unstandardized Coefficients | | Stand Coefficients | T | Sig |
|---------------------|-----------------------------|--------------|--------------------|-------|-----|
| | B | Stand. Error | Beta | | |
| (Constant) | 8,015 | 2.987 | | 1.988 | 87 |
| Motivation | 0,87 | 308 | 118 | 608 | 26 |
| Keberlanjutan Usaha | 558 | 208 | 88 | 308 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.6, maka diperoleh nilai persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,015 + 0,87 X_1 + 558$$

- a. (8,015) = adalah nilai motivasi atau Y mempengaruhi nilai Keberlanjutan usaha atau X_1 , maka nilai Y mempengaruhi nilai X_1 yaitu 8,015
- b. 0,87 = adalah nilai regresi X_1 yang mempengaruhi nilai dari X_2 yaitu 0,87 dan 558 X_2 yang dipengaruhi oleh nilai Y

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi berusaha terhadap keberlanjutan usaha kapal pinisi di Kabupaten Bulukumba. Pengaruh motivasi dalam bekerja sangat mempengaruhi daya kerja karyawan dan pekerja perahu pinisi yang ada di Kabupaten Bulukumba. Hal tersebut terbukti dari hasil penjualan yang melebihi target yang diinginkan oleh perusahaan terhadap hasil penjualan perahu pinisi yaitu 40%, sedangkan target yang dicapai yaitu 45% dari hasil penjualan.

Pengaruh Motivasi Keberlanjutan Usaha

Keberlanjutan usaha kapal pinisi sangat ditentukan dari manajemen kepemimpinan yang ingin dicapai sebuah perusahaan, hal itu dapat tercapai jika sebuah pencapaian sesuai dengan target yang telah ditentukan. Pencapaian akan terwujud jika karyawan dan pekerja sinergis dalam melaksanakan tugasnya masing-masing dan untuk memaksimalkan kerja karyawan dan pekerja dalam melaksanakan tugasnya masing-masing maka perusahaan harus mengetahui apa yang dapat meningkatkan kinerja keduanya. Perusahaan harus tahu persis dalam memberikan peningkatan kerja kepada karyawan dan pekerja. Maka dari hal tersebut perusahaan harus meningkatkan motivasi karyawan dan pekerja dalam meningkatkan kinerja masing-masing, dengan menerapkan peningkatan motivasi dalam memberikan bonus kerja atau berupa penambahan gaji/upah jika target yang diberikan kepada karyawan dan pekerja dapat tercapai.

Pengaruh motivasi dalam keberlanjutan usaha kapal pinisi di kabupaten Bulukumba, menerapkan peningkatan motivasi dengan memberikan bonus

gaji/upah jika target yang diberikan kepada karyawan dan pekerja dapat tercapai. Pemberian bonus yang diterapkan ini memberikan perubahan yang sangat signifikan dalam mencapai target perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian yang didapatkan oleh perusahaan 100%.

Keberlanjutan Usaha Kapal Phinisi Kabupaten Bulukumba

Hasil penelitian menunjukkan dengan meningkatkan motivasi karyawan dan pekerja kapal phinisi memberikan nilai positif dalam mencapai target yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa keberlanjutan usaha kapal phinisi sangat baik dan menjandakan pada keberlanjutan usaha berikutnya. Keberlanjutan usaha kapal phinisi di kabupaten Bulukumba sangat menjadi perhatian pemerintah kabupaten Bulukumba karena daerah tersebut menjadi icon kabupaten Bulukumba dan menjadi aset yang besar pula dalam pemasukan daerah kabupaten Bulukumba.

Keberlanjutan usaha kapal phinisi ini tidak lepas dari kerjasama dan menejemen yang baik yang dimiliki oleh perusahaan CV Arjuna dari salah satu perusahaan pembuatan kapal phinisi. Menjaga kinerja karyawan dan pekerja pembuat kapal phinisi yang menjadi perhatian yang sangat utama bagi perusahaan. Karyawan dan pekerja pembuatan kapal phinisi sangat berperan bagi keberlanjutan kapal phinisi karena jantung dari perusahaan terletak pada keduanya.

Pengaruh Motivasi Terhadap Keuntungan

Keberlanjutan usaha kapal phinisi yang dipengaruhi oleh motivasi terhadap keuntungan memberikan pengaruh yang sangat signifikan, hal ini disebabkan karena perusahaan yang sangat menjaga kemungkinan factor kerugian dalam usaha kapal phinisi yang dapat mengakibatkan keberlanjutan usaha dapat terhambat atau tidak dapat berlanjut.

Pengaruh Motivasi Terhadap Target

Pengaruh motivasi terhadap target menjadi misi dalam menjaga kestabilan keberlanjutan usaha kapal phinisi kedepannya. Untuk menjaga kemungkinan dalam mendapatkan kerugian dalam pencapaian target, perusahaan telah

menerapkan kepada karyawan dan pekerja untuk dapat menyelesaikan tugas masing-masing sesuai target yang ingin dicapai untuk keberlanjutan usaha kapal phinisi.

Pengaruh Motivasi Terhadap Daya Saing

Motivasi terhadap daya saing dalam keberlanjutan usaha kapal phinisi menjadi tolak ukur dalam menjaga kualitas dan bersaing dalam pemasaran penjualan kapal phinisi. Di sinilah letak kesulitan dalam menjaga keberlanjutan usaha kapal phinisi dengan adanya daya saing yang cukup besar di wilayah kabupaten Bulukumba dan diluar wilayah sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh motivasi terhadap keberlanjutan usaha Kapal Phinisi di Kabupaten Bulukumba, hal ini terlihat dari hasil penjualan dengan melihat target yang ingin dicapai oleh perusahaan yaitu 40% sedangkan target yang dicapai yaitu 45% dari hasil penjualan.
2. Hasil analisis adalah nilai motivasi atau Y mempengaruhi nilai Keberlanjutan usaha atau X., maka nilai Y mempengaruhi nilai X yaitu 8,015 dan nilai regresi X_1 yang mempengaruhi nilai dari X_2 yaitu 0,87 dan 558 X_2 yang dipengaruhi oleh nilai Y. Dari hasil analisis tersebut maka dinyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan usaha kapal phinisi di wilayah kabupaten Bulukumba.



DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Strategi Keunggulan Kompetitif*, BPFYogyakarta, Yogyakarta.
- Ashari, 2010. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Bogor
- Azwar, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar dan Teori Motivasi dan Aplikasinya* cet. III (Jakarta, Rajawali Pers, 2011).
- Darsono dan Ashari, 2008. *Kepemimpinan dalam Manajemen*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Flippo, 2002. *Kepemimpinan dalam Manajemen*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- M. Manullang Drs. 1992. *Dasar-dasar manajemen*. Nurcahaya, Yogyakarta.
- Morales, K.N. (2010). Promoting the reading comprehension of freshmen engineering Students through interactive approach to content-based materials. *Philippine ESL Journal* vol. 5, July 2010
- Narag, E.C. (2006). *Basic Statistics with Calculator and Computer Application* 161-163. Philippines: Rex Book Store Olanike, S., Omoregbe, N. (2010). Factors affecting the reading comprehension. www.e-how.com. Publication: Ife Psychologia
- Sagiang Sondang, 2011. *Tehnik Memimpin Pegawai dan Pekerja*, Terjemahan Imam Soejono, Cemerlang, Jakarta.
- Stoner A.F. 2009. *Manajemen Personalialia : Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ghalia, Jakarta.
- <https://cokroaminoto.wordpress.com/2007/05/23/meningkatkan-kinerja-karyawan-1/>
(2015: diunduh)
- www.tasdiqulquran.or.id/artikel/read/wirusaha-syari-ah/347/pengaruh-motivasi-terhadap-prestasi.html. (2015: diunduh)
- http://www.academia.edu/12241765/Analisis_Pengaruh_Motivasi_Kerja_Terhadap_Kinerja_Karyawan_dengan_kepuasan_kerja_sebagai_variabel_intervening_spada_pt_bank_central_asia_tbk_cabang_kudus. (2015: diunduh)